

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab V ini mengemukakan mengenai isi Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi. Simpulan disusun berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan analisis hasil temuan. Implikasi memaparkan kesimpulan hasil penelitian, sehingga akan memunculkan rekomendasi untuk penelitian ini.

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil temuan yang telah dijelaskan pada Bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut.

5.1.1 Penyelenggaraan kegiatan kewirausahaan Karang Taruna di Karang Taruna Desa Mekarasih

Penyelenggaraan kegiatan kewirausahaan di Karang Taruna Desa Mekarasih terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahapan perencanaan pengurus Karang Taruna melakukan identifikasi kebutuhan terlebih dahulu untuk menentukan kegiatan apa yang sekiranya cocok dilakukan oleh karang taruna desa mekarasih, selanjutnya setelah identifikasi dilakukan kemudian menentukan tempat untuk kegiatan tersebut dengan cara melibatkan semua anggota Karang Taruna. Penyelenggaraan kegiatan kewirausahaan ini terbentuk karena hilangnya mata pencaharian mereka karena dampak dari bendungan Jatigede. Pelaksanaan kegiatan kewirausahaan ini sendiri dilakukan secara spontan, dimana mereka harus memikirkan bagaimana caranya supaya mereka bisa memiliki suatu kegiatan yang dapat menghasilkan serta merubah kondisi perekonomiannya kearah yang lebih baik dengan modal seadanya. Sebetulnya anggaran dari pemerintah untuk kegiatan Karang Taruna ini sendiri ada, namun dana tersebut mereka gunakan untuk pengadaan sarana dan alat-alat olahraga, untuk kewirausahaannya itu sendiri masuk kepada anggaran pemberdayaan pelatihan kewirausahaan, yang dimana dalam pelaksanaannya mereka dituntut harus memiliki kegiatan kewirausahaan yang benar-benar telah berjalan dengan baik. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam kewirausahaan ini diantaranya memrouksi emping singkong, dimana dalam pelaksanaannya dari mulai

Endah Sri Lestari

PENYELENGGARAAN KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN KARANG TARUNA DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN USAHA PEMUDA KARANG TARUNA DESA MEKARASIH (STUDI PADA PEMUDA KARANG TARUNA DESA MEKARASIH KECAMATAN JATIGEDE KABUPATEN SUMEDANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyiapkan bahan-bahannya pun mereka budidaya singkong sendiri dengan cara memanfaatkan lahan yang ada. Kemudian setelah singkong dipanen mereka langsung mengolahnya menjadi emping singkong yang masih mentah, yang kemudian diolah lagi menjadi produk yang telah dikemas lalu siap untuk dijual. Selain itu juga kegiatan kewirausahaan lain yaitu pemberdayaan warung hidup, dimana kegiatan ini ialah pemanfaatan lahan kosong yang mereka gunakan untuk menanam buah dan sayur, dimana nanti hasil pemberdayaan tersebut mereka jual.

Kemudian pada tahapan evaluasi tidak dilakukan secara formal, melainkan hanya merefleksi dari setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan, biasanya kegiatan refleksi ini dilakukan dalam rapat-rapat kecil yang biasa diadakan dua minggu sekali atau satu bulan sekali, aspek yang dievaluasi yaitu mengenai pelaksanaan dari kegiatan yang dilakukan serta hambatan-hambatan yang dirasakan. Dalam hal ini, bentuk evaluasi yang dilakukan ialah bentuk evaluasi nonformal.

5.1.2 Gambaran kemandirian berwirausaha anggota Karang Taruna Desa Mekarasih

Berdasarkan hasil pengamatan saya, kemandirian yang ditunjukkan oleh mereka yang melakukan kegiatan kewirausahaan tersebut sudah mulai terbentuk, meskipun belum semua aspek kemandirian tertanam dalam diri mereka. Meskipun teori kemandirian berwirausaha anggota Karang Taruna dengan kondisi real dilapangan belum sesuai semua, namun hal ini wajar karena aspek-aspek kemandirian berwirausaha tidak dapat diukur, melainkan berasal dari kesadaran diri masing-masing sebagai seorang manusia dewasa. Untuk kemandirian berwirausaha anggota karang taruna sudah lumayan ada, yang ditunjukkan dengan adanya kemauan untuk merubah kehidupan kearah yang lebih baik. Dari hal tersebut dapat kita simpulkan, bahwa sebagai seorang manusia dewasa dalam diri mereka telah terbentuk sifat kemandirian, baik itu kemandirian yang ditujukan untuk dirinya sendiri atau bahkan kemandirian untuk melakukan suatu kegiatan yang melibatkan banyak orang demi mencapai tujuan kehidupan yang lebih baik.

5.1.3 Faktor pendukung dan penghambat kegiatan kewirausahaan Karang Taruna Desa Mekarasih

Faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam terlaksananya kegiatan kewirausahaan Karang Taruna ini diantaranya adalah kegiatan yang dilakukan dapat memberikan pengaruh yang positif baik itu bagi pemuda/i yang lain maupun bagi masyarakat sekitar yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan tersebut. Selain itu, faktor pendukung lain yaitu produk yang mereka buat masih belum banyak yang menyaingi sehingga peluang untuk di terima di masyarakat pun semakin besar. Sedangkan faktor penghambat dari kegiatan kewirausahaan ini terletak pada modal yang digunakan, karena selama ini modal yang mereka gunakan ialah modal pribadi/patungan. Meskipun sebenarnya anggaran dari pemerintah untuk kegiatan Karang Taruna ini ada, namun dana tersebut mereka gunakan untuk pengadaan sarana dan fasilitas olahraga, seperti pembuatan lapangan volly, membeli bola, net, pembuatan kaos tim dan sebagainya. Untuk kegiatan kewirausahaannya sendiri masuk kepada anggaran pemberdayaan, pelatihan kewirausahaan, yang dimana dalam pengajuan dana tersebut mereka dituntut untuk memiliki suatu kegiatan kewirausahaan yang memang benar-benar telah berjalan dengan baik. Tidak hanya itu, kegiatan promosi yang dilakukan juga masih menggunakan cara tradisional, sehingga cakupan pemasarannya pun masih terbatas dan belum maksimal.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan mampu menyumbangkan kajian lebih lanjut bagi Pengurus Karang Taruna Desa Mekarasih dalam meningkatkan pengelolaan kegiatan.
2. Pelaksanaan kegiatan Kewirausahaan ini salah satu acuan penyelenggaraan kegiatan kewirausahaan dalam menumbuhkan kemandirian berwirausaha anggota Karang Taruna Desa Mekarasih agar mampu meningkatkan perekonomian di wilayah tersebut.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang akan peneliti sampaikan yakni terdiri dari 3 hal sesuai dengan pertanyaan penelitian yang dilakukan. Rekomendasi tersebut

terdiri mengenai gambaran penyelenggaraan kegiatan kewirausahaan, gambaran kemandirian berwirausaha anggota Karang Taruna, serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan kewirausahaan.

1. Bagi Organisasi

- a) Peneliti merekomendasikan untuk terus melanjutkan kegiatan kewirausahaan tersebut, supaya semakin banyak orang-orang yang termotivasi untuk ikut serta dalam semua kegiatan positif yang diselenggarakan oleh organisasi tersebut.
- b) Peneliti merekomendasikan untuk selalu menerapkan aspek-aspek kemandirian berwirausaha, supaya anggota Karang Taruna memiliki acuan untuk terus memperbaiki kinerjanya masing-masing.
- c) Peneliti merekomendasikan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang masih ada dalam kegiatan kewirausahaan tersebut.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

- a) Bagi peneliti selanjutnya peneliti merekomendasikan untuk memberikan penyuluhan kepada organisasi Karang Taruna tersebut setelah dilakukannya penelitian dengan cara bekerja sama dengan pemerintahan sekitar. Penyuluhan yang berikan misalnya tentang kewirausahaan itu sendiri.
- b) Bagi peneliti selanjutnya peneliti merekomendasikan untuk dapat menganalisis mengapa faktor penghambat dalam kegiatan kewirausahaan tersebut dapat terjadi.
- c) Bagi peneliti selanjutnya peneliti merekomendasikan untuk menganalisis dampak dari penyelenggaraan kegiatan kewirausahaan kepada masyarakat sekitar maupun pemerintahan di sekitarnya.

